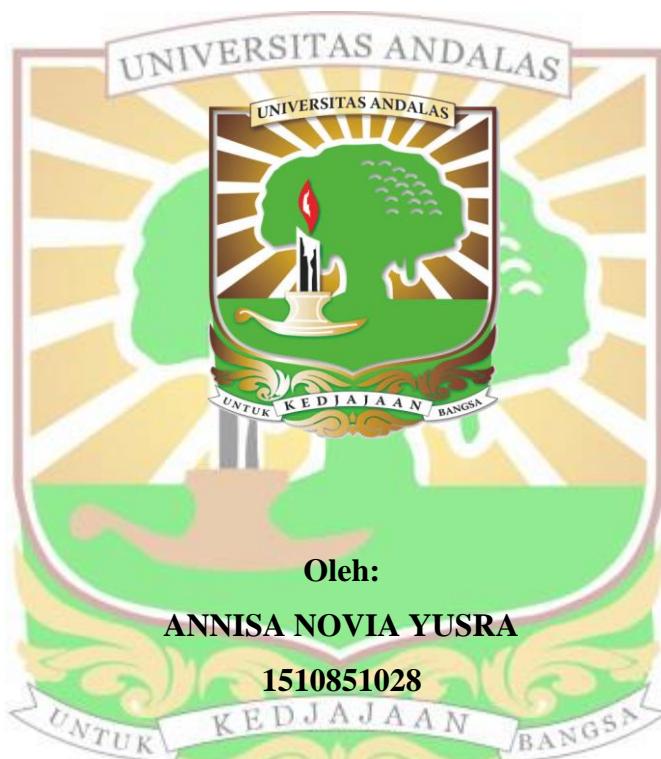


**UPAYA UNITED NATIONS OFFICE ON DRUGS AND CRIME
DALAM MENGATASI HUMAN TRAFFICKING DI LAOS**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Pembimbing I: Sofia Trisni, S.IP, MA (IntRel)
Pembimbing II: Maryam Jamilah, S.IP, M.Si

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

ABSTRAK

Laos merupakan Negara dengan tingkat perdagangan manusia tertinggi kedua di Asia Tenggara pada tahun 2011. Hal ini kemudian mendorong masuknya UNODC ke Laos dengan menjalankan program yang bernama LAOX26. UNODC mengklaim bahwa upaya yang dilakukannya telah berhasil dan mencapai tahap efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan UNODC dalam mengatasi perdagangan manusia di Laos dari tahun 2011 hingga 2016. Kerangka konseptual yang digunakan adalah protokol Perdagangan Manusia yang memiliki tiga komponen yaitu *Research and Awareness Raising*, *Promotion of Protocols and Capacity Building* dan *Strengthening of Partnerships and Inter-agency Coordination*. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis yang menggunakan data sekunder. Penelitian ini menemukan bahwa UNODC telah melakukan upaya dalam mengatasi perdagangan manusia di Laos melalui ketiga komponen Protokol Perdagangan Manusia sehingga mencapai tahap efektif. Keberhasilan UNODC yang paling terlihat terdapat di bidang peradilan pidana yang memang menjadi fokus tugas dari UNODC.

Kata kunci: Laos, UNODC, Perdagangan Manusia, Protokol Perdagangan Manusia.



ABSTRACT

Laos is a country with the second highest level of human trafficking in Southeast Asia in 2011. This then prompted the entry of UNODC into Laos by running a program called LAOX26. UNODC claims that its efforts have succeeded and reached an effective stage. This study aims to describe the efforts made by UNODC in dealing with human trafficking in Laos from 2011 to 2016. The conceptual framework used is the Human Trafficking Protocol which has three components, namely Research and Awareness Raising, Promotion of Protocols and Capacity Building and Strengthening of Partnerships and Inter-agency Coordination. The method used is qualitative with an analytical descriptive approach that uses secondary data. The study found that UNODC had made efforts to tackle human trafficking in Laos through the three components of the Trafficking Protocol so that it reached the effective stage. The most visible success of UNODC is in the field of criminal justice which is indeed the focus of the task of UNODC.

Keywords: Laos, UNODC, Human Trafficking, Human Trafficking Protocol.

